

ABSTRAK

IRVANDI PARHUSIP.2133140019. GONDANG HAHOMION PADA HORJABIUS DIDESA TOMOK KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan 2019.

GONDANG HAHOMION merupakan salah satu ritual persembahan yang dilakukan pada saat pelaksanaan Upacara *Horjabius*. Tujuan penelitian ini membahas tentang bentuk penyajian *Gondang Hahomion* pada *Horjabius* Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Teori yang digunakan berhubungan dengan topik penelitian yaitu Pengertian penyajian menurut Djelantik (2000:73) “Penyajian yaitu bagaimana kesenian itu disuguhkan kepada yang menyaksikannya, penonto, para pengamatan, pembaca, pendengar, khalayak ramai pada umumnya. Sedangkan unsur yang berperan dalam penampilan atau penyajian adalah bakat, keterampilan, serta sarana atau media”. Waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan yaitu sejak agustus sampai oktober. Tempat Penelitian adalah Desa Tomok Parsaoran kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berperan didalamnya yang terdiri dari gabungan 4 (empat) Desa. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa dan perwakilan *pargossi* atau pemusik *Gondang Hahomion* pada *Horja Bius*. Teknik Pengumpulan Data, Studi Pustaka, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bentuk penyajian *gondang hahomion* diawali dialog oleh *hasuhuton* (yang punya acara) dengan *pargossi* (pemusik). Sesuai adat yang berlaku dimasyarakat Batak Toba, dialog ini disertai dengan pemberian yang disebut dengan *Pinggane Panukkunon*. Setelah itu *pargossi* mulai memainkan sebuah repertoar yaitu *Sipitu Gondang* dan setiap orang yang terlibat di dalam acara berdiam diri yang memberikan simbol penghormatan. Penggunaan instrumen musik dalam *Gondang Hahomion* pada *Horjabius* adalah penggunaan alat musik yang bermanfaat dalam sebuah upacara ritual adalah sebagai penyampaian doa dalam upacara ritual tersebut. Setiap instrumen dalam *Gondang Hahomion* memiliki penggunaan atau peranan yang berbeda-beda yaitu: Sarune Bolon, Taganing, Ogung. *Pargossi* merupakan hal yang sangat berperan besar dalam kesakralan adat Batak Toba. Dimulai dari mensucikan alat-alat *gondang* dan bunyi-bunyiannya yang mengiringi proses permintaan izin, permohonan, persembahan, dan ucapan terimakasih Kepada Tuhan serta mengingatkan semangat sukacita kepada masyarakat Batak Toba dalam menjalani hidup seperti halnya Tuhan.

Kata Kunci: *Gondang Hahomion, Penyajian, Instrumen, Makna*